

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa era digital seperti pada saat ini, tentunya perkembangan teknologi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat, begitu sama halnya dengan dinamika iklan yang terus berkembang di Indonesia. Banyak orang yang sangat tertarik untuk menonton gambar yang bagus, namun gambar bagus saja tidaklah cukup karena perlu adanya konsep dan cerita yang menarik untuk diberikan kepada konsumen. Melalui industri iklan ini tentunya visual dan *storytelling* menjadi dasar akan ketertarikan orang untuk melihat ataupun menonton suatu iklan.

Menurut Eko Susanto (2016), iklan merupakan pengemasan informasi yang disebar untuk menarik minat dari seseorang maupun sekelompok orang atau siapa saja yang ingin menjual. Sebuah iklan tentunya harus dibuat menjadi iklan yang menarik, menjual dan memiliki *awareness* di masyarakat. Selain itu pentingnya kualitas pesan dan daya tarik iklan juga harus diperhatikan dengan baik. Menurut Kotler (2012) terdapat beberapa hal yang dapat membuat pesan iklan menjadi penting dan menarik, diantaranya adalah iklan harus dapat menarik perhatian penonton, iklan harus dapat mempertahankan ketertarikannya, iklan harus dapat membangkitkan keinginan penonton, dan iklan harus menggerakkan tindakan. Oleh karena itu di dalam pembuatan iklan tentunya terdapat banyak departemen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk menciptakan iklan yang tepat.

Di Dalam departemen kamera tentunya tanggung jawab yang ditanggung sangat besar. Departemen kamera harus mampu untuk menciptakan dan mempertahankan kualitas dari visual-visual yang terbaik, Mulai dari pemilihan kamera dan lensa yang sesuai, menentukan titik letak jatuhnya cahaya, pengaturan dalam komposisi kamera, hingga menentukan setiap pergerakan kamera.

Bapak Petir yang merupakan sinematografer Indonesia yang berasal dari lulusan Institut Kesenian Jakarta pada 2014 lalu yang sekarang berkecimpung di industri iklan dan telah memiliki begitu banyak karya besar dari *brand-brand* ternama seperti Ellips, BliBli, Hyundai, Indosat, Telkomsel, Shell, GoTo, BSI, Ace Hardware, Biore dan masih banyak lagi. Pemilihan penulis untuk melakukan magang kepada Bapak Petir adalah Bapak Petir lebih berfokus kepada industri iklan, yang dimana penulis akan lebih terlatih di dalam ide kreatif maupun secara teknis karena di dalam proses pembuatan iklan tentunya penulis akan selalu bekerjasama dengan orang-orang baru baik dari semua departemen yang ada.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari penulisan magang ini adalah untuk mendekatkan penulis terhadap dunia industri kerja khususnya industri iklan dan kreatif digital di Indonesia ini, mulai dari melakukan berbagai tahapan *development* dari konsep visual yang ada hingga melakukan proses syuting sebagai asisten kamera. Melalui kerja magang ini melatih penulis untuk meningkatkan komunikasi baik antar tim maupun dengan departemen yang lain dan untuk memperluas hubungan dan koneksi antara penulis dengan sesama orang-orang yang bekerja di dalam industri iklan ini. Selain itu melalui kerja magang ini juga melatih penulis di dalam berpikir kritis dan bertindak cepat untuk mencari solusi terhadap setiap masalah-masalah yang terjadi di lapangan ketika proses syuting sedang berlangsung.

Melalui kerja magang di ahli kamera Petir ini penulis berharap dapat menambah wawasan penulis baik secara ide kreatif di dalam setiap pembuatan iklan maupun secara teknis dalam melakukan proses syuting sebagai asisten kamera. Penulis berharap melalui kontribusi yang penulis berikan tentunya dapat membantu untuk menghasilkan iklan yang berkualitas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahap awal yang penulis lakukan adalah mencari tempat magang terlebih dahulu, penulis menghubungi beberapa *Director of Photography* yang penulis tahu. Pada 26 Mei 2023 penulis menghubungi Bapak Petir melalui sosial media. Setelah melakukan beberapa diskusi melalui Instagram kemudian penulis ikut datang bersama dengan Bapak Petir sebagai masa percobaan pada tanggal 20 Juli 2023.

Penulis melakukan berbagai kegiatan, mulai dari *meeting* internal terkait konsep dan teknis sebelum yang dilakukan sebelum hari syuting. Penulis memperhatikan dan mencatat setiap hal yang berhubungan dengan departemen kamera, yang kemudian penulis melaporkan hasil ke grup yang telah dibuat oleh bapak Petir. Penulis juga melakukan *recce* ke setiap lokasi yang akan di pakai syuting. Penulis melakukan pencatatan kondisi lapangan, mulai dari arah matahari hingga kebutuhan alat-alat khusus yang akan di pakai. Penulis juga bekerja sama dengan asisten kamera satu dalam melakukan persiapan sebelum syuting, seperti melakukan pengecekan alat hingga berkoordinasi dengan departemen lain agar proses syuting dapat berjalan maksimal.

Bersama bapak Petir, penulis telah berkesempatan untuk mengerjakan begitu banyak *brand-brand* besar seperti Ellips, BliBli, Hyundai, Indosat, Telkomsel, Shell, GoTo, BSI, Ace Hardware, Biore, Google dan masih banyak lagi.

